

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan media teknologi komunikasi di Indonesia saat ini semakin canggih dalam kehidupan masyarakat. Seperti bertambah banyaknya masyarakat yang menggunakan media komunikasi berupa *smartphone*. *Smartphone* pada awalnya merupakan barang yang langka dan dianggap mewah, serta hanya orang kalangan ekonomi atas yang dapat memilikinya. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, kini *smartphone* menjadi barang primer serta mudah dibeli. *Smartphone* sekarang ini sudah menjadi alat komunikasi yang penting dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Hal inilah yang mengakibatkan toko-toko *smartphone* tumbuh pesat di kota Palembang. Akibatnya pemilik toko harus mempunyai strategi penjualan yang jitu serta keunggulan fasilitas yang ditawarkan sehingga mampu menarik konsumen.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan omzet perusahaan. Mulai dari promosi dengan menyebarkan brosur-brosur sampai dengan memberi hadiah menarik seperti asesoris *smartphone* saat pembeli melakukan transaksi. Cara-cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil *output* yang optimal dengan *input* yang minimal. Berkaitan dengan *output* dan *input*, semakin sedikit *input* yang dikeluarkan dan semakin besar *output* yang dihasilkan itu disebut dengan efisiensi. Setiap usaha apapun pasti tujuan utamanya adalah meraup keuntungan sebesar-besarnya. Maka dari itu, suatu usaha diharapkan bisa mengefisienkan modal kerjanya (*input*) agar mendapatkan hasil yang optimal (*output*).

Multicom memiliki 3 toko yang terletak di International Plaza Palembang. Namun belakangan ini menurut pemilik Multicom jumlah penjualan hp mengalami penurunan. Sebagai contoh di satu toko Multicom pada bulan Mei 2018 penjualan hp mencapai angka 165 unit, pada bulan Juni 2018 penjualan

hp menurun menjadi 141 unit, dan pada bulan Juli 2018 penjualan hp menurun lagi menjadi 135 unit. Penurunan penjualan tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh pada efisiensi toko, sehingga akan dicoba melakukan perhitungan efisiensi toko.

Metode yang akan digunakan dalam menghitung efisiensi toko adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) karena pendekatan DEA tidak membutuhkan banyak informasi sehingga lebih sedikit data yang dibutuhkan dan lebih sedikit asumsi yang diperlukan. Pengukuran efisiensi menggunakan DEA dilakukan dengan mengidentifikasi unit-unit yang digunakan sebagai referensi yang dapat membantu untuk mencari penyebab dan jalan keluar dari ketidakefisienan.

Ada yang namanya ketidakefisienan dinamis yaitu ketidakefisienan yang terjadi saat produsen tidak memiliki insentif terhadap kemajuan teknologi. Ini berkaitan dengan kurangnya inovasi yang ditawarkan terhadap konsumen. Ada suatu cara produsen dapat melakukan inovasi, yaitu metode penjualan yang baru, seperti mengaplikasikan teknologi baru pada proses produksi yang ada.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peningkatan efisiensi ketiga toko Multicom bila diukur dengan metode *Data Envelopment Analysis*?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai efisiensi relatif masing-masing toko Multicom Palembang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan nilai efisiensi relatifnya kurang dari 1 atau tidak 100% bagi toko Multicom Palembang.
3. Memberikan dan menerapkan usulan rencana peningkatan efisiensi bagi toko Multicom Palembang yang nilai efisiensi relatifnya kurang dari 1 atau tidak 100%.

4. Batasan Masalah

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data pada bulan Mei sampai Juli 2018.
2. Toko yang diteliti hanya Multicom Palembang.

5. Penelitian Terdahulu

Peneliti yang telah pernah mengambil topik analisis tingkat efisiensi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Metode	Variabel	
				<i>Input</i>	<i>Output</i>
1.	Hengki (2011) “Analisis Tingkat Efisiensi Cabang <i>Showroom</i> Mutiara Mobilindo dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> ”	Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Jumlah Pekerja, Jumlah Mobil, dan Investasi	Penjualan dan Keuntungan
2.	Handayani (2016) “Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta”	Universitas Negeri Yogyakarta	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Alokasi pendidikan perkapita murid	Rasio guru muird, rasio kelas murid, dan angka partisipasi murni

No	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Metode	Variabel	
				Input	Output
3.	Prasetyaningrum, Denny (2010) “Analisis Kinerja dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah”	Universitas Sebelas Maret	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Modal, tenaga kerja, dan biaya total	Jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan, dan total pendapatan
4.	Khazastri, Elfisa (2009) “Analisis Produktivitas Proses Pelayanan pada Divisi Flexi dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) di PT. Telkom TBK”	Universitas Sumatera Utara	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Jumlah <i>base transceiver station</i> , Rata-rata Waktu Perbaikan, dan Kuantitas Pelayanan	<i>Average revenue per unit</i> , kemampuan jaringan, dan <i>customer satisfaction index</i> .
5	Boenyamin, Ferdianto (2019) “Analisis Tingkat Efisiensi Penjualan <i>Smartphone</i> dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (Studi Kasus di Multicom Palembang)”	Universitas Katolik Musi Charitas	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Jumlah pekerja, gaji, sewa, modal	Keuntungan